
MEDIA BALOK UNTUK KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI KELOMPOK A RA SUNAN GIRI SUMBERJAYA GONDANGLEGI- MALANG

Nilna Farhata Wika Mala^{1*}, Ratih Permata Sari²

^{1*} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam
Malang

² Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang
ratih@alqolam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima : 9-November-2022

Disetujui : 29-November-2022

Kata Kunci :

Media Balok, Kemampuan
Kognitif, Anak Usia Dini

ABSTRAK

Abstract: *The education is an important thing for every individual, especially early childhood, in this case children need good stimulation, one of which is in the cognitive aspect. The purpose of this study was to emphasize the application of block media and the effectiveness of using block media for cognitive development of early childhood in group A RA Sunan Giri Sumberjaya. This study used a descriptive-qualitative research method with the research subjects being group A children, totaling 28 children. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results and discussion emphasize the development of educator competencies in implementing activities to recognize the concept of numbers, understand shapes and train children's creativity. Meanwhile, the effectiveness of the block media can be known through memory in solving problems during the learning process of the concept of number, shape, size and color. The research can be concluded that the learning that is carried out by improving the quality of the media, the competence of teachers in innovating in their work can be improved.*

Abstrak : Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi setiap individu terutama anak usia dini, dalam hal ini anak membutuhkan stimulasi yang baik salah satunya pada aspek kognitif. Tujuan dari penelitian ini ditekankan pada penerapan media balok dan keefektifan penggunaan media balok untuk pengembangan kognitif anak usia dini di kelompok A RA Sunan Giri Sumberjaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan subjek penelitian adalah anak kelompok A yang berjumlah 28 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan menekankan pada perkembangan kompetensi pendidik dalam menerapkan kegiatan mengenal konsep angka, memahami bentuk dan melatih kreativitas anak. Sedangkan, keefektifan media balok dapat diketahui melalui daya ingat dalam menyelesaikan masalah saat proses pembelajaran konsep bilangan, bentuk, ukuran dan warna. Penelitian dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran yang dilaksanakan dengan meningkatkan mutu media, kompetensi guru dalam berinovasi dalam berkarya dapat ditingkatkan.

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses yang sedang mengalami pertumbuhan secara bertahap. Proses dalam memperoleh suatu pengetahuan melalui mengingat, pengalaman, dan memperoleh atau menemukan informasi. Maka, perkembangan anak usia dini masuk pada masa *Golden Age* istilah ini merupakan masa penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya seperti pertumbuhan otak, inteligensi, kepribadian, memori dan perkembangan sebagai fondasi perjalanan kehidupan manusia. Pada masa anak usia dini setiap individu memiliki masa efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Hal ini dapat diperoleh dari proses dan hasil belajar anak di sekolah PAUD, dengan belajar memiliki peran penting untuk meningkatkan potensi perkembangannya. Suatu pendidikan untuk memperoleh pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas, tentu membutuhkan suatu media demi kelancaran proses belajar mengajar terutama pada pendidikan anak usia dini.

Media balok dan kognitif berkaitan sangat erat, kegiatan bermain melalui media dapat mengasah anak dapat kemampuan mengingat dan kemampuan berpikir yang dibangun dalam sebuah pengalaman. Selain itu, pembelajaran kognitif meliputi mengenal konsep bilangan, ukuran, bentuk dan warna. Membangun pembelajaran secara efektif dapat menunjang kemampuan kognitif, selama pembelajaran melalui metode bermain dilakukan dengan cara yang sesuai kebutuhan, maka tahap perkembangan kognitif anak akan berkembang yang bertujuan untuk menjadi bekal bagi masa depan (Amalia, 2018; Aprianti & Nafiqoh, 2019). Jadi menggunakan media balok untuk pengembangan kognitif anak dapat berkembang secara optimal serta memudahkan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Keunggulan media balok memiliki berbagai macam bentuk yang dapat dikreasikan dalam bentuk sesuai keinginan anak, terlebih lagi media balok terbuat dari bahan kayu sehingga memberikan keamanan untuk digunakan oleh anak saat pembelajaran. Menurut Hasendra, (2019) mengatakan bahwa media balok dapat melatih diri dalam memecahkan masalah dalam menciptakan suatu bangunan melalui kerjasama dalam mengembangkan ide sebagai konsep belajar anak. Menurut Rositawati,dkk., (2014) mengemukakan bahwa penggunaan media menjadi bentuk tugas yang menyenangkan untuk anak dan diminati anak untuk belajar secara lebih mendalam. Hal tersebut juga dapat memudahkan pendidik dalam mengembangkan aspek kemampuan kognitif anak usia dini secara optimal.

Kognitif merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki anak, aspek kognitif dikatakan penting karena berhubungan erat dengan kreativitas dan imajinasi anak untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan (Rachmat, 2017). Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas pembelajaran selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir (Mulyasa, 2014). Jadi, perkembangan kognitif menurut Sari, (2019) bahwasannya proses individu dimana dapat meningkatkan atau mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan suatu masalah pada setiap persoalan, dimana hal tersebut juga sangat penting bagi

keberhasilan anak untuk memperoleh kematangan yang tepat di tahap atau kehidupan selanjutnya. Pembelajaran yang di kemas dalam bentuk permainan konstruktif dan eksplorasi akan berpengaruh pada pemikiran anak secara signifikan yang akan dikelola oleh otak anak selama bertahun-tahun pada awal periode ini. Maka, permainan menjadi fasilitas anak yang bersifat fungsional dan simbolik yang menarik serta menyenangkan (Wellhousen & Kieff, 2001 ; Goh, et al ., 2012).

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media balok untuk kemampuan kognitif anak usia dini dan untuk mendeskripsikan keefektifan media balok untuk kemampuan kognitif anak usia dini di kelompok A RA Sunan Giri Sumberjaya Gondanglegi Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2010). Menurut Jhon W. Creswell (dalam Pattilima,2005) penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan holistik yang di bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif keadaan di tempat penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, mengenai perilaku dan tindakan guru-guru di kelompok A RA Sunan Giri dalam penggunaan media balok untuk pengembangan kognitif anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai April 2020 di RA Sunan Giri memiliki 43 anak. Akan tetapi, penelitian ini hanya melakukan dalam 1 kelas yaitu kelas A yang berjumlah 28 anak. Pada pelaksanaan penelitian kualitatif terdapat sejumlah langkah yang harus dilakukan penulis yaitu memperoleh data yang akurat. Metode atau teknik pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data yang diperlukan dalam penelitiannya, maka dari itu merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian (Widooko, 2015). Prosedur pengumpulan data dilakukan setelah menentukan informasi, lokasi dan situasi yang diperkirakan akan dapat memberikan informasi tentang kemampuan kognitif dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di RA Sunan Giri. Teknik yang dilakukan pada pengumpulan data ini melalui pengamatan, wawancara mendalam dan mengumpulkan berbagai dokumen terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif. Untuk memperoleh data secara akurat dan nyata ketiga cara tersebut lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman, yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah sangat jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang kelas A RA Sunan Giri Sumberjaya yang berukuran 7 x 6 meter. Dindingnya berwarna putih dan masih belum ada hiasan apapun di dalamnya, karena sekolah RA Sunan Giri memang baru saja di renovasi untuk memiliki kelas yang lebih luas dan layak pakai, jadi masih belum tercipta keindahan seperti kelas yang lama. Terdapat pula beberapa meja dan kursi memanjang untuk tempat anak belajar yang tentunya tingkat ketinggiannya sesuai dengan postur tubuh anak. Suasana kelasnya sejuk dan nyaman karena dibelakangnya terdapat jalan menuju sumber, jadi tepat dibelakang gedung kelas banyak pohon rindang dan beberapa bambu.

Hasil catatan lapangan ditemui temuan lapangan yang mana menganalisis berdasarkan hasil observasi penggunaan media balok yang meliputi penerapan dan keefektifannya dalam kegiatan pembelajaran kognitif anak usia dini. Adapun hasil catatan lapangan yang telah dihasilkan meliputi (1) Penerapan media balok dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, hal ini tentu akan lebih memudahkan guru saat proses pembelajaran kognitif berlangsung. Berikut beberapa kegiatan yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran kognitif anak usia dini, meliputi mengenal konsep angka melalui media balok, memahami konsep bentuk melalui media balok, dan mengembangkan kreativitas melalui media balok. Sedangkan, (2) Keefektifan merupakan cara mencapai suatu tujuan dengan benar. Untuk menghasilkan sesuatu, sebagai individu perlu berusaha sekuat tenaga demi mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini keefektifan yang ingin dicapai di khususkan pada suatu media yaitu media balok, dimana keberadaannya menjadi pengaruh besar pada perkembangan anak usia dini terutama perkembangan kognitif, berikut beberapa pencapaian yang diperoleh dari media balok untuk pengembangan kognitif anak usia dini meliputi (a) pengaruh media balok pada perkembangan kognitif. (b) melatih daya ingat dan penyelesaian masalah dengan bermain balok. (c) interaksi antara guru dan anak.

Penerapan media balok untuk pengembangan kognitif anak usia dini di kelompok A RA Sunan Giri Sumberjaya meliputi (1) Mengetahui konsep angka melalui media balok, konsep angka merupakan bagian dari konsep matematika dasar, dimana hal ini mencakup berbagai elemen salah satunya, berhitung, mengenal lambang bilangan dan sebagainya. Matematika adalah salah satu wujud pengetahuan yang sangat dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari. Dengan konsep kegiatan ini dapat mengolah dan menumbuh kembangkan perkembangan kognitif anak dengan baik yang tentunya membutuhkan proses secara bertahap. Perkembangan kognitif yang diperoleh melalui media balok merupakan hasil yang baik diantaranya anak dapat mengenal konsep angka sederhana, secara spontan anak dapat menjumlah dan memahami lambang bilangan. Secara tidak langsung anak menemukan pengetahuannya dari hasil bermain sambil belajar disetiap kegiatannya. (2) Memahami konsep bentuk melalui media balok, penelitian yang dilakukan dapat ditemukan berbagai macam kegiatan yang diterapkan pendidik dalam memahami konsep bentuk, dalam hal

ini juga ditemukan beberapa perkembangan kognitif yang dialami anak selama bermain. Anak bermain dan memahami berbagai konsep bentuk sederhana yang berupa lingkaran, segi empat, segitiga dan segi panjang.

Beberapa kegiatan yang diterapkan diantaranya membedakan dan menyamakan berbagai macam bentuk disekitar anak, antara lain menyamakan atau membedakan balok dengan benda-benda sekitar anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidik menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas saat kegiatan, sedangkan pada saat permainan melompati balok, pendidik melakukan metode demonstrasi dengan mempraktekkan cara main yang akan dilakukan, dalam hal ini anak mengamati, memahami dan selanjutnya menerapkannya. Sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan aspek perkembangan kognitif anak. Pada kegiatan tersebut, anak lebih fokus menggunakan otaknya untuk berpikir, dengan ini secara tidak langsung anak.

Kegiatan ini melibatkan anak secara langsung sehingga anak dapat memperoleh pengetahuannya, melalui media balok tersebut dapat menarik antusias anak untuk melakukan kegiatan melalui bermain. (3) Mengembangkan kreativitas melalui media balok, Setiap anak memiliki bakat kreatif yang dapat dikembangkan sejak usia dini guna memperoleh perkembangan yang optimal. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya pendidikan untuk mengembangkan kreativitas anak. Berdasarkan pemahaman tersebut temuan peneliti menunjukkan bahwa penerapan media balok sebagai alat mengembangkan kreativitas anak menunjukkan adanya media yang tepat digunakan, dimana hal ini dapat memandu proses pembelajaran anak dalam melatih perkembangannya. Namun, mengembangkan kreativitas anak tidak ditujukan saat dilingkungan sekolah saja, akan tetapi di rumah dalam dukungan dan pengawasan atau perhatian orang tua juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan kreativitas anak.

Keefektifan penggunaan media balok untuk pengembangan kognitif anak usia dini di kelompok A RA Sunan Giri Sumberjaya meliputi (1) Pengaruh media balok pada perkembangan kognitif, data yang diperoleh bahwasannya pendidik menerapkan berbagai metode pembelajaran saat kegiatan berlangsung, diantaranya: metode bermain, metode tanya jawab, penugasan dan demonstrasi. Pendidik memberi kesempatan pada anak untuk menggunakan kemampuannya dalam melakukan setiap kegiatan. Dalam hal ini anak merasa bangga atas hasil yang mereka peroleh seperti dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Media balok memiliki pengaruh besar pada perkembangan kognitif anak usia dini. Perkembangan yang dapat dilihat diantaranya perkembangan mengenal berbagai konsep seperti bilangan, bentuk, ukuran dan warna. Anak dapat mengelola kreativitasnya dengan baik, aspek sosial anak juga lebih terarah. Anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Media balok dapat menjadi acuan guru sebagai media yang dapat digunakan dalam berbagai hal. (2) Melatih daya ingat dan penyelesaian masalah dengan kegiatan bermain balok, hasil pengamatan yang ditemukan bahwasannya pendidik melakukan segala cara untuk melatih perkembangan otak dan cara

menyelesaikan masalah dengan tepat. Pendidik menerapkan beberapa kegiatan yang meliputi tanya jawab tentang konsep bentuk, ukuran, berhitung dan kegiatan membangun balok secara berkelompok. Alat dan bahan yang digunakan pendidik dalam melatih daya ingat dan penyelesaian masalah diutamakan kepada media balok.

Pendidik memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan otaknya sesuai batas kemampuannya dan memantau perkembangan anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan tetap memberi motivasi yang baik guna merangsang kemampuan anak secara bertahap. Hasil catatan lapangan yang diperoleh telah diketahui anak menyelesaikan masalah dengan baik, anak juga menggunakan daya ingatnya sesuai kemampuannya dimana hal ini mengacu pada penerapan media balok yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung, sehingga keberhasilan yang diperoleh dapat merubah pola pikir anak lebih cemerlang dan tanggap. Hasil pengamatan dapat diperoleh kesimpulan, bahwasannya membimbing, memantau dan memotivasi setiap perkembangan anak memiliki peran penting yang perlu dilakukan oleh setiap pendidik begitu pula dengan orang tua. Dalam hal ini, juga dijelaskan bahwa menggunakan suatu media yang tepat dapat merangsang setiap perkembangan anak sesuai kemampuannya masing-masing. Hal ini menjadi suatu kebanggan setiap pendidik bahwa media dan penerapan kegiatan yang dilakukan memperoleh keberhasilan atas tercapainya kemampuan kognitif anak dengan optimal. (3) Interaksi antara guru dan anak, Interaksi berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan interaksi siswa akan memperoleh manfaat yang baik, sedangkan pendidik memperoleh umpan balik (*feedback*) sebagai pendidik akan mengetahui apakah pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Interaksi yang baik akan menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan guru dapat mengetahui setiap potensi yang ada pada siswa. Dalam menumbuhkan interaksi yang baik, seorang guru menggunakan media yang berupa balok, hal ini menjadi acuan untuk menciptakan interaksi.

Bermain balok dapat memberi manfaat serta ditemukan dapat membangun interaksi antara guru dengan anak didiknya, diantaranya anak dapat berkomunikasi dengan baik. Anak lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, anak menjawab, bertanya, bercerita dan bermain dengan gurunya dan anak, suasana dalam kelas lebih efektif sehingga dapat menarik minat anak dalam belajar. Diantara kegiatan pembelajaran yang diterapkan yaitu, pendidik mengajak anak bermain, tanya jawab dan bercerita. Saat menerapkan metode cerita, guru memberi kesempatan pada anak untuk bercerita sesuai kemampuannya, kemudian menanggapi setiap cerita yang diceritakan anak dan memberi apresiasi pada anak yang mau bercerita. Guru RA Sunan Giri memberi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Sedangkan, tugas pokok dan fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator. Dari uraian di atas menunjukkan media balok memberi energi positif dalam menciptakan suatu komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dengan anak. Guru dapat melakukan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam hal ini, peran guru tidak hanya sebagai guru, akan tetapi sebagai orang

yang mana untuk mencurahkan perasaan anak sehingga anak merasa aman dan nyaman, selain itu, sebagai teman untuk berbagi pengalaman dan berargumentasi.

Berdasarkan paparan temuan sebagai keabsahan data yang telah dihasilkan dalam penggunaan media balok berpengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini bahwasannya mempengaruhi perkembangan kognitif serta memiliki energi positif bagi perkembangan anak usia dini. Selain itu, Media balok mudah untuk di cari, aman bagi anak dan murah harganya dari berbagai macam bentuk dan jenisnya. Hal ini pendidik juga memperoleh manfaat dari penerapan media balok dalam pembelajaran dapat lebih memudahkan guru saat memberikan pengarahan anak untuk mengeksplorasi saat membuat berbagai bentuk dari media tersebut. Suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, anak mudah mengingat pembelajaran yang diperoleh sehingga merangsang perkembangan kognitif anak dengan baik. Pendidik sebagai fasilitator dan motivator yang memiliki peran utama dilingkungan sekolah dalam mengelola dan menumbuh kembangkan perkembangan anak. Selain itu, orang tua juga memiliki kewajiban yang dibutuhkan anak dalam perkembangannya antara lain, orang tua memberi dukungan dan perhatian penuh terhadap semua aspek perkembangan yang dilalui anak sejak dini. Penggunaan media balok pada kegiatan pembelajaran dapat menjadi acuan bagi setiap pendidik untuk menumbuh kembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Akan tetapi sebagai pendidik perlu mengembangkan ide-ide kreatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran melalui media balok, guna mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif saat proses belajar mengajar berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep bentuk yang diterapkan menggunakan media balok, anak dapat memahami berbagai bentuk sederhana seperti lingkaran, segi panjang, segi empat dan segitiga, anak dapat mengenal persamaan dan perbedaan dari berbagai aspek bentuk disekitarnya. Pada konsep ukuran dapat dicapai dengan mengenal ukuran besar dan kecil. Kemudian, kognitif anak juga dapat terlatih dengan penerapan konsep warna seperti dapat menyamakan warna yang ditunjukkan dengan benda sekitar serta bisa melatih kreativitas anak dengan menciptakan berbagai bangunan dari balok sesuai dengan imajinasinya. Keefektifan penggunaan media balok dapat dicapai untuk pengembangan kognitif anak. Hal ini, dapat dilihat melalui anak-anak yang sudah bisa mengolah atau melibatkan daya pikirnya, anak juga bisa menyelesaikan masalah sederhana yang telah dihadapinya, anak lebih kreatif dalam berbagai hal. Saran penelitian meliputi pembelajaran yang dilaksanakan dengan meningkatkan mutu media, supaya aspek perkembangan yang ada pada diri anak berkembang dengan baik. Pemerhatian kaitannya dengan kompetensi guru dalam berkarya lebih kreatif lagi untuk memperoleh ide-ide cemerlang saat menggunakan berbagai media untuk kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, E. (2018). *Effective learning Activities To Improve Early Childhood Cognitive Development*. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto. Jurnal Al-Athfal, Vol 4, No 1, pp 103-112. Diakses, 1 Juli 2020. (online) https://www.researchgate.net/publication/330410963_Effective_Learning_Activities_To_Improve_Early_Childhood_Cognitive_Development
- Aprianti, E. & Nafiqoh, H. (2019). *Application of Play Method to Develop Children's Cognitive Abilities Through Bean Games In Tridaya Kindergarten*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi. ICLIQE (3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education). Vol 397. Diakses, 1 Juli 2020. (online) <https://www.atlantispress.com>
- Goh, B.W. et, al ., (2012) *The i-Cube : Design Considerations For Block Based Digital Manipulatives and Their Applications*. Nanyang Technological University. (Online) Doi https://www.researchgate.net/publication/254462009_The_i-Cube_Design_considerations_for_block-based_digital_manipulatives_and_their_applications
- Hasendra, A. (2019). *Penggunaan Balok Angka Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Jambi*. TK Islam Al Falah Kota Jambi. Jurnal Literasiologi, Vol 2 No 2. Diakses, 1 Juli 2020. (online) <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/42/56>.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pattilima, H. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Rachmat, F. (2017). *Kontribusi Permainan Konstruktif (Media Balok) dengan Peningkatan Kemampuan Kognitif*. Universitas Al-Azhar Indonesia. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.11 Edisi 2. Diakses, 1 juli 2020. (online) <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/4897/3611>.
- Rositawati, Ni,M,W.dkk., (2014). *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbatuan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif*. e-Jurnal PG-PAUD Universitas Ganesha Jurusan PG-PAUD, Vol. 2 No. 1 (2014), hal. 3. (online) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/3150>
- Sari, R. P. (2019). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Malang: Maknawi
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Wellhousen,K. & Kieff,J. (2001). *A Constructivist Approach To Block Play In Early Childhood*. Canada : Delmar Thomson Learning
- Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar